

**GAMBARAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA MENGENAI UPAYA  
PENCEGAHAN DBD DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KURANJI**



**Pembimbing :**  
**dr. Hardisman, M.HID, Dr.PH**  
**dr. Eka Nofita, M.Biomed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

## **ABSTRACT**

### **DESCRIPTION OF HOUSEWIFE BEHAVIOR ABOUT DHF PREVENTION IN WORK AREA OF PUSKESMAS KURANJI**

**By**

**Khoirunnisa Putri**

The number of dengue cases in the city of Padang fluctuates from year to year. The pattern of this disease continues to change which may be related to population growth that is so fast, too dense, and efforts to control mosquitoes are not appropriate. The proper control of DHF is by controlling the vector through 4M Plus which cannot be successful if it does not involve community participation. This research was conducted to determine the level of knowledge, attitudes, and actions of the community regarding the prevention of DHF represented by housewives.

This research was a descriptive study with cross sectional research design. Total sampling used a random sampling technique. Research respondents were housewives. The research instrument was a questionnaire containing 8 items of knowledge questions, 10 items of attitude questions and 10 items of action questions.

The results of this study indicate that total 91 respondents most of them have a low level of knowledge (40.7%), a negative attitude (54.9%) and lack of action (38.4%) regarding the prevention of DHF. Most respondents have an age range of 51-60 years (29.7%), high school education level (38.5%) and have received the most information about DHF (94.5%) through TV (31.9%). The results also showed that respondents with negative attitudes tend to have bad actions of DHF prevention.

**Keywords:** DHF, Knowledge, Attitude, Action

## **ABSTRAK**

### **GAMBARAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA MENGENAI UPAYA PENCEGAHAN DBD DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KURANJI**

**Oleh**  
**Khoirunnisa Putri**

Jumlah kasus DBD di kota Padang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pola penyakit ini terus berubah yang mungkin berkaitan dengan pertumbuhan populasi yang begitu cepat, terlalu padat, dan upaya pengendalian nyamuk yang tidak tepat. Pengendalian DBD yang tepat adalah dengan pengendalian vektornya melalui 4M Plus yang tidak dapat berhasil dengan baik jika tidak melibatkan peran serta masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat mengenai pencegahan DBD yang diwakilkan oleh ibu rumah tangga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Responden penelitian adalah ibu rumah tangga. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang berisi 8 item pertanyaan pengetahuan, 10 item pertanyaan sikap dan 10 item pertanyaan tindakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari total 91 responden sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan rendah (40,7%), sikap negatif (54,9%) dan tindakan kurang (38,4%) mengenai pencegahan DBD. Kebanyakan responden memiliki rentang usia 51-60 tahun (29,7%), tingkat pendidikan SMA (38,5%) dan pernah mendapat informasi mengenai DBD (94,5%) yang paling banyak melalui TV (31,9%). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa responden dengan sikap negatif cenderung memiliki tindakan pencegahan yang kurang baik.

**Kata kunci:** DBD, Pengetahuan, Sikap, Tindakan